BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara efektivitas gaya kepemimpinan dengan kepuasan kerja pada guru SMKN 44 Di Jakarta. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,566. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin efektif gaya kepemimpinan maka akan semakin tinggi kepuasan kerja pada guru SMKN 44 Di Jakarta. Sebaliknya, semakin tidak efektif gaya kepemimpinan maka akan semakin rendah kepuasan kerja pada guru SMKN 44 Di Jakarta.

Kepuasan kerja pada guru SMKN 44 Di Jakarta dapat ditentukan oleh efektivitas gaya kepemimpinan sebesar 32,04% dan sisanya sebesar 67,96% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan menunjukan bahwa efektivitas gaya kepemimpinan dapat menimbulkan kepuasan kerja pada guru.

Hal ini membuktikan bahwa efektivitas gaya kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam menimbulkan kepuasan dalam bekerja seorang guru. Adanya gaya kepemimpinan yang efektif yang dimiliki kepala sekolah dapat menimbulkan kepuasan pada guru dalam bekerja. Adanya perilaku tugas dan perilaku hubungan kerja kepala sekolah menimbulkan rasa puas pada guru dalam bekerja.

Implikasi dari penelitian ini adalah, bahwa kepala sekolah harus terus dapat menimbulkan kepuasan kerja guru dengan didasarkan pada penggunaan gaya kepemimpinan yang efektif, sehingga membuat guru merasa puas dalam bekerja. Berdasarkan hasil pengolahan data terlihat bahwa kondisi kerja yang dilakukan kepala sekolah memiliki perilaku hubungan kerja yang kurang kuat dalam pembentukan kepuasan kerja pada guru. Sedangkan dalam pembentukan efektivitas gaya kepemimpinan, perilaku hubungan kerja tidak didapatkan oleh guru. Untuk itu, kepala sekolah harus meningkatkan perilaku hubungan kerja terhadap guru agar kepuasan dalam bekerja akan tinggi.

C. Saran

Berdasarkan dari implikasi penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain :

- Hendaknya Kepala sekolah mempertahankan gaya kepemimpinan yang efektif yaitu menjamin bawahannya untuk bekerja dengan seluruh kemampuannya. sehingga mampu menimbulkan kepuasan kerja pada guru.
- 2. Bagi peneliti lain yang berminat terhadap masalah efektivitas gaya kepemimpinan agar terus menggali faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepuasan kerja.